

Pendampingan Pembuatan Ecoprint Pada Tas Totebag Untuk Warga Di Desa Ngemplak Purworejo

Hamid Muhammad Jumasa*, Nur Hidayat, Mulia Damayanti, Handyka Wulandari, Imam Nur Mutaqim

Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purworejo

*Email : hamidjumasa@umpwr.ac.id

Abstract

Ecoprint batik is a product that utilizes biological resources, namely utilizing natural dyes in the manufacturing process. These natural dyes are obtained from tannins or dyes of leaves, roots or stems that are placed on a piece of cloth. Then the cloth is boiled in a large cauldron. The KKN 22 group of Universitas Muhammadiyah Purworejo scheduled an activity to make ecoprint batik for PKK women in Ngemplak Village, Gebang, Purworejo Regency. This activity was chosen because there are still many plants and trees that grow abundantly, so they can be utilized for making Ecoprint on Tote Bags. This activity was attended by 15 participants. The flow of implementation of this activity begins with situation analysis, Focus Group Discussion, preparation, program implementation and; monitoring and evaluation of activities. After the activities were completed, it was seen that the participants were very enthusiastic in participating in the entire series of activities. This can be seen from the start of the preparation to the practice of making batik using ecoprint. Batik creations made by all participants have been successfully created, producing clear and unfaded colors.

Keywords: Ecoprint, Tote Bag, Batik

Abstrak

Batik Ecoprint merupakan salah satu produk yang memanfaatkan sumber daya hayati, yaitu memanfaatkan pewarna alami dalam proses pembuatannya. Pewarna alami tersebut diperoleh dari tanin atau zat warna daun, akar atau batang yang diletakkan pada sehelai kain. Kemudian kain direbus pada kuili besar. Kelompok KKN 22 Universitas Muhammadiyah Purworejo mengagendakan kegiatan membuat batik ecoprint kepada ibu-ibu PKK di Desa Ngemplak, Gebang, Kabupaten Purworejo. Pemilihan kegiatan ini disebabkan masih banyaknya tanaman dan pepohonan yang tumbuh subur, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan Ecoprint pada Tote Bag. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta. Alur pelaksanaan kegiatan ini diawali analisa situasi, *Focus Group Discussion*, persiapan, pelaksanaan program dan; monitoring dan evaluasi kegiatan. Setelah kegiatan selesai dilakukan, terlihat peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini terlihat saat dimulainya persiapan hingga praktik membuat batik menggunakan ecoprint. Kreasi batik yang dibuat oleh seluruh peserta telah berhasil dibuat dengan menghasilkan warna yang jelas dan tidak pudar.

Kata kunci: Ecoprint, Tote Bag, Batik

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam hayati yang sangat tinggi. Keanekaragaman sumber daya alam hayati yang dimiliki menjadi anugerah yang dapat dimanfaatkan terutama dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan kondisi alam yang melimpah memberikan peluang bagi UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Salah satu produk yang memanfaatkan sumber daya hayati yaitu batik ecoprint. Batik Ecoprint merupakan salah satu batik yang memanfaatkan pewarna alami dalam proses pembuatannya (Afrahmiryano et al., 2022). Pewarna alami tersebut diperoleh dari tanin atau zat warna daun, akar atau batang yang diletakkan pada sehelai kain (Harjito et al., 2022), kemudian kain tersebut direbus pada kuali besar (Aini et al., n.d.).

Pemanfaatan Pemilihan kain yang digunakan berasal dari serat alami supaya warna yang dihasilkan dari tanin daun mampu meresap dengan sempurna serta tahan lama (Anandita et al., n.d.). Daun yang digunakan dapat ditemui hampir diseluruh Indonesia sebagai ciri khas flora Indonesia seperti kayu secang, akar dan daun mengkudu, daun jati, daun jarak derta daun ketapang. Setiap proses produksi dilakukan tanpa menggunakan mesin, sehingga prosesnya ramah lingkungan.

Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) 22 Universitas Muhammadiyah Purworejo mengagendakan program ecoprint kepada warga khususnya ibu-ibu PKK di desa Ngemplak, Gebang, Kabupaten Purworejo. Pemilihan program kegiatan ini disebabkan oleh masih banyaknya tanaman dan pepohonan yang tumbuh subur, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan Ecoprint (Aini et al., n.d.). Kegiatan yang akan kami lakukan ialah membuat batik pada tas Tote Bag dengan teknik Ecoprint.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengembangkan produksi Ecoprint pada Tote Bag. Bahan yang digunakan cukup mudah untuk diperoleh dan zat warna alami yang ramah lingkungan menjadi keunggulan tersendiri (Lubis et al., 2023). Bentuk kegiatan yang dilakukan, ialah sosialisasi program kegiatan Ecoprint, mempersiapkan alat dan bahan, pendampingan sekaligus praktik membuat batik Ecoprint pada Tote Bag.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, tim pelaksana kegiatan KKN melalui beberapa alur pelaksanaan kegiatan, seperti berikut:



Gambar 1. Alur pengabdian kepada masyarakat

Penjelasan dari alur pelaksanaan kegiatan diatas sebagai berikut:

1. Analisa Situasi

Tim pelaksanaan KKN hadir ke Balai Desa Ngemplak menemui Bapak Kepala Desa Ngemplak beserta Sekretaris Desa guna membahas program pembuatan Ecoprint. Tim menemui Ibu Ketua PKK dan beberapa

Ibu-Ibu pengurus PKK sekaligus melakukan wawancara langsung untuk mengetahui profil dan mendata permasalahan yang ada disana.



Gambar 2. Diskusi Membahas Program Kegiatan

2. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekaligus meminta saran dan masukan dari masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Ngemplak Gebang Purworejo dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antara mitra dengan tim pengabdian.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan Batik Ecoprint

3. Persiapan

Tahap persiapan ini ialah mempersiapkan berbagai macam kebutuhan dalam proses pelaksanaan pengabdian di lokasi. Adapun yang dipersiapkan adalah menyusun brosur, mempersiapkan alat dan bahan. Brosur yang dibuat berisi informasi tata cara dalam melakukan proses batik pada Tote Bag. Kemudian untuk alat kami mempersiapkan kain canvas, palu dan plastik. Bahan yang dipersiapkan rebusan daun yang diperoleh dari Desa Ngemplak

4. Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan program diawali dengan mensosialisasikan manfaat membuat batik Ecoprint, dan mensosialisasikan alat serta bahan yang akan digunakan, cara membuat batik pada Tote Bag, dan manfaat produk Ecoprint. Setelah itu tim pengabdian berkolaborasi bersama masyarakat untuk membuat batik dengan menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi kegiatan yang mencakup pendampingan yang telah dilakukan. Tim pengabdian memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian peserta mengikuti dan melakukan praktek dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan. Dari lima belas peserta telah berhasil membuat kreasi batik dengan menampilkan warna bentuk batik yang dihasilkan terlihat jelas.



Gambar 5. Hasil Kreasi Batik Ecoprint

Pelaksanaan Program

Kelompok mahasiswa KKN memberikan pendampingan dalam membuat batik ecoprint pada tas Totebag dengan menggunakan bahan alami yang diperoleh dari dedaunan yang ada di desa Ngemplak. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta dari Ibu-Ibu PKK yang mewakili RT masing-masing. Tim pengabdian memulai dengan mensosialisasikan inovasi Ecoprint yang bahan-bahannya memanfaatkan media dedaunan di sekitar, alat dan bahan yang digunakan; tahapan dalam membuat batik.

Peserta diberikan alat berupa kain canvas, palu dan plastik. Bahan disediakan oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa mengawali dengan memberikan contoh cara membuat batik kemudian peserta mengikuti. Hasil ecoprint yang berhasil saat warna yang membentuk batik terlihat jelas dan yang gagal warnanya terlihat pudar. Kegagalan dalam membuat batik dikarenakan oleh banyak faktor, yaitu pemilihan bahan baku yang salah, kurang merata atau penekanan saat mencetak dan proses perebusan kurang dari dua jam.

Refleksi Capaian Program

Setelah kegiatan selesai dilakukan, terlihat peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini terlihat saat dimulainya persiapan hingga praktik membuat batik menggunakan ecoprint. Kreasi batik yang dibuat oleh seluruh peserta telah berhasil dibuat dengan menghasilkan warna yang jelas dan tidak pudar.

Penutup

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam pembuatan batik menggunakan ecoprint bagi ibu-ibu PKK Desa Ngemplak, Gebang, Purworejo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini sehingga menghasilkan hasil yang baik
2. Peserta berhasil membuat batik ecoprint pada Totebag dengan bahan membuat batik yang diperoleh dari dedaunan yang ada disekitar tempat KKN. Sehingga peserta mudah mendapatkan bahan, sehingga dapat menjadi program yang berkelanjutan untuk meningkatkan perekonomian di

Desa Ngemplak

3. Peserta teredukasi tentang inovasi bagi umkm dengan memanfaatkan bahan yang ada di Desa Ngemplak sehingga dapat menghasilkan karya yang dapat dikomersilkan

Daftar Pustaka

- Afrahamiryo, Herlita Roza, Ratih Komala Dewi, Darmanella Dian Eka Wati, Irwan Hanafi, & Chairul Amri. (2022). Edukasi dan Pemanfaatan Bahan Alam untuk Pembuatan Ecoprint. *Community Development Journal*, 3(2), 1209–1213.
- Aini, N., Hery, A. S., & Nafsiah, A. (n.d.). *Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang*. Retrieved February 24, 2024, from <https://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457>
- Anandita, S. R., Saptiono, H., Rahmawati, R., Nasirudin, M., Nasrulloh, M. F., Wafa, M. A., Ashar, S., Atho, S., & Huda, A. (n.d.). *Pelatihan Pembuatan Ecoprinted Totebag sebagai Materi Prakarya Ramah Lingkungan bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Harjito, B., Qurrat 'Aini, M. R., & Kulsum, E. R. U. (2022). Pelatihan Ecoprint dan TieDye bagi Warga Berkebutuhan Khusus Desa Ngreco Weru Sukoharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 678–684. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10135>
- Lubis, R., Prayudi, A., & Hasibuan, E. J. (2023). Pembuatan Eco-print Pada Totebag Menggunakan Tanaman Sekitar Lingkungan Sebagai Zat Warna Alami. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2058–2069. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3493>